

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan peneliti terhadap perancangan UI/UX *front-end* website pada industri sablon inkhouse Yogyakarta menggunakan metode *design thinking* dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode *design thinking* dalam pengembangan desain antarmuka website Inkhouse mampu menghasilkan desain yang efisien bagi pengguna baru yang sesuai dengan kebutuhan dan memenuhi harapan pengguna. Pada perancangan UI/UX *front-end* website pada Inkhouse dengan metode *design thinking* ini menghasilkan beberapa menu, yaitu *home*, *kategori*, kategori kaos, kategori kategori *t-shirt* polo, kategori kaos *printing*, kategori jaket, kategori *cougle*, kategori *zip*, kategori korsa, informasi pembayaran, *about*, *contact*, *login*, dan *register*.
2. Berdasarkan hasil pengujian *usability testing* pada perancangan UI/UX *front-end* website Inkhouse didapatkan dari hasil analisis bahwa tingkat kecakapan dalam mempelajari (*learnability*) mencapai 79,94%, sementara tingkat kemudahan mengingat (*memorability*) mencapai 91,92%. Berdasarkan hasil tersebut, didapat hasil bahwa sebanyak 85,93% responden dapat menjawab pertanyaan yang diajukan, sementara 13,97% pertanyaan tidak dapat dijawab oleh responden. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa perancangan website Industri Sablon Inkhouse mencapai tingkat kualifikasi yang sangat baik dan telah berhasil berdasarkan skala pengukuran *usability testing*, dimana *range* 86-100% menunjukkan hasil yang sangat baik dan berhasil.

### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan peneliti terhadap perancangan UI/UX *front-end* website pada industri sablon inkhouse

Yogyakarta menggunakan metode *design thinking*, penulis memberikan beberapa saran untuk pengembangan selanjutnya:

1. Melakukan pengembangan lebih lanjut untuk memperluas fungsionalitas website, seperti penambahan fitur-fitur baru yang dapat meningkatkan interaksi pengguna dan nilai tambah bagi Industri Sablon Inkhouse.
2. Melakukan pemantauan secara berkala terhadap kebutuhan dan harapan pengguna, serta melakukan penyesuaian berkelanjutan terhadap desain UI/UX sesuai dengan perubahan kebutuhan dan tren pasar.
3. Memastikan bahwa desain UI/UX selaras dengan identitas merek Industri Sablon Inkhouse, baik dari segi visual maupun pesan yang disampaikan, guna memperkuat citra merek di mata pengguna.
4. Melakukan evaluasi secara terus-menerus terhadap kinerja website dan pengalaman pengguna, serta mengimplementasikan metrik yang tepat untuk mengukur keberhasilan dan efektivitas desain UI/UX.

Dengan mengimplementasikan saran-saran di atas, diharapkan Industri Sablon Inkhouse dapat terus meningkatkan kualitas layanan dan pengalaman pengguna melalui website, serta memperkuat posisinya di pasar dengan menjaga keterhubungan yang erat dengan kebutuhan dan ekspektasi pengguna.